

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kolaboratif Murder dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi persamaan linear satu variabel di SMA Swasta Eria Medan. Hal ini diketahui berdasarkan hasil tes yang diberikan, dimana nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan. Pada tes awal 50,80 meningkat menjadi 64,95 pada siklus I dan meningkat menjadi 76,58 pada siklus II. Terdapat pula peningkatan ketuntasan klasikal, pada tes awal sebanyak 4 siswa (19,05%) yang tuntas, meningkat menjadi 5 siswa (23,81%) yang tuntas pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 18 siswa (85,71%) yang tuntas pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sudah melebihi target yaitu 85% dari jumlah siswa yang mengikuti tes, sehingga ketuntasan belajar siswa dapat dikategorikan tinggi.
2. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan soal mengalami peningkatan. Proses jawaban siswa pada siklus I, kebanyakan siswa belum mampu menyatakan ulang sebuah konsep, memberikan contoh dari suatu konsep, mengaplikasikan dan menyelesaikan penyelesaian masalah dari suatu konsep. Pada siklus II, kemampuan siswa dalam menyatakan ulang sebuah konsep sudah sangat baik. Kemampuan mengidentifikasi apa yang diketahui dan ditanya dari soal sudah meningkat dari siklus I. Dalam mengaplikasikan dan penyelesaian masalah, siswa sudah mampu untuk menentukan langkah penyelesaian dengan baik. Dalam melaksanakan pemecahan masalah sudah meningkat dari siklus I karena banyak siswa menjawab dengan benar walaupun ada beberapa siswa salah dalam melakukan perhitungan. Siswa juga mulai terbiasa untuk menafsirkan solusi yang diperoleh dengan cara

menyimpulkan jawaban sehingga kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep sudah dalam kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru matematika SMA Swasta Eria Medan dapat menggunakan model pembelajaran Kolaboratif Murder sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
2. Kepada siswa, disarankan lebih berani dan aktif saat berlangsung proses pembelajaran, aktif dalam kerja kelompok, berani untuk mengungkapkan ide-ide secara terbuka, serta percaya diri dengan kemampuan sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu mengkaji lebih jauh apakah model pembelajaran kolaboratif murder memberi pengaruh yang signifikan terhadap capaian kemampuan matematis lainnya seperti koneksi, representasi, pemecahan, dan penalaran.